

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan seringkali juga disebut dengan istilah penelitian kanchah.³⁷ Penelitian lapangan mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lokasi yang diteliti. Penelitian ini membutuhkan jangka waktu sedikit lebih lama untuk dapat memahami segala aspek fakta yang terdapat di lapangan, sebab peneliti harus ‘menyatu padu’ dengan lingkungan dan segala kondisi dari objek yang diteliti.³⁸ Pada penelitian lapangan, peneliti harus rajin terjun ke lapangan untuk turut merasakan dan mengetahui apa yang dirasakan oleh partisipan atau masyarakat setempat agar mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai situasi, kondisi, dan lain sebagainya.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Secara definisi, Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati ucapan, tulisan, dan perilaku dari objek yang diteliti, sehingga menghasilkan data berupa deskriptif. Sementara Moleong berpendapat bahwa

³⁷ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 88.

³⁸ Defan Firmansyah dan Febby Soesilo, *Sejarah Singkat Kecamatan Singosari dan Mengenal Tinggalan Kesejarahannya* (Malang: Intelegensia Media, 2018), 12.

penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan.³⁹ Sehingga dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti akan mudah untuk menggambarkan terkait objek yang diteliti berupa peristiwa, aktivitas sosial, dan informasi lain yang didapatkan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di majelis taklim As-Shofa Banjarmasin yang beralamat di Jl. Setia No.28, Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Sel., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236. Pemurus Dalam merupakan kelurahan yang terletak di perkotaan dan mempunyai penduduk yang cukup banyak di kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini ialah Ustadzah serta Jamaah wanita di Majelis Taklim As-Shofa Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini ialah:

- a. Pembelajaran fiqih wanita berdasarkan kitab *Al-Tadzkirah al-Hadramiyyah* di Majelis Taklim As-Shofa Banjarmasin.
- b. Pengamalan para jamaah terhadap pembelajaran fiqih wanita berdasarkan kitab *Al-Tadzkirah al-Hadramiyyah* di Majelis Taklim As-Shofa Banjarmasin.

³⁹ Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep dan Praksis dalam Bidang Pendidikan Agama Islam)* (Purwokerto: Al Qalam Media Lestari, 2022), 20.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

a. Data pokok

Data pokok merupakan data yang didapatkan langsung dari sumber pertama mengenai masalah yang diteliti. Data yang dimaksud terkait dengan fokus penelitian yaitu Pembelajaran Fiqih Wanita berdasarkan Kitab *Al-Tadzkirah al-Hadramiyyah* di Majelis Taklim As-Shofa Banjarmasin.

b. Data penunjang

Data penunjang ini bertujuan untuk melengkapi dari data pokok. Data penunjang ini mencakup gambaran umum lokasi penelitian, sejarah berdirinya majelis, keadaan pengajar/ustadzah dan jamaah, serta sarana dan prasarana untuk mendukung data penelitian tentang Pembelajaran Fiqih Wanita berdasarkan Kitab *Al-Tadzkirah al-Hadramiyyah* di Majelis Taklim As-Shofa Banjarmasin.

2. Sumber Data

Penulis mengambil dua macam sumber data, yaitu data pokok dan penunjang. Dalam hal ini, yang menjadi sumber data pokok pada penelitian ini yaitu 1 ustadzah, 1 pengurus majelis, dan 9 jamaah wanita yang dapat memberikan informasi terkait pembelajaran fiqih wanita berdasarkan kitab *Al-Tadzkirah al-Hadramiyyah* di majelis taklim as-Shofa Banjarmasin. Sedangkan sumber data penunjang yaitu data yang tidak diperoleh secara langsung.⁴⁰ Seperti catatan, gambaran atau bahan

⁴⁰ Dian Wahyuningsih dan Johan Maknur, "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Neuronworks Indonesia Bandung," *Jurnal Manajemen dan Bisnis (Almana)* 2, no. 03 (Desember 2018), <http://journal.unla.ac.id/index.php/almana/article/view/154>.

tertulis terkait penelitian. Data penunjang ini diperoleh dokumenter atau catatan tertulis lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, ada beberapa teknik yang digunakan penulis, yaitu:

1. Observasi

Secara bahasa observasi berasal dari bahasa latin yang bermakna melihat dan memperhatikan. Mengamati dan mencatat mengenai objek yang diteliti sehingga hasil pengamatan tersebut dapat dijadikan sumber informasi untuk kepentingan penelitian.⁴¹ Penulis menggunakan teknik ini untuk menggali dan memperoleh data mengenai pembelajaran fiqih wanita berdasarkan kitab *Al-Tadzkirah al-Hadramiyyah* di majelis taklim As-Shofa Banjarmasin. Observasi yang dilakukan mencakup observasi keadaan di lapangan, observasi hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, dan observasi fisik objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung kepada informan, kemudian jawaban informan tersebut direkam atau dicatat untuk mempermudah penulis untuk menuangkan informasi tersebut ke dalam tulisan. Teknik ini digunakan untuk mendukung keabsahan hasil data dari observasi yang dilakukan oleh penulis untuk

⁴¹ Ni'matuzzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi* (Malang: Universitas Muhammadiyah MalangUniversitas Muhammadiyah Malang, 2018), 3.

memperoleh data pokok dan data penunjang. Wawancara yang dilakukan pada kali ini terdapat 2 cara yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur dilakukan secara terencana dengan mempersiapkan pertanyaan terlebih dahulu yang dijadikan sebagai pedoman. Wawancara terstruktur dianggap lebih efektif karena pertanyaannya akan lebih runtut sehingga tidak informasi yang terlewatkan. Dan masing-masing responden diberikan pertanyaan yang sama.⁴²

b. Wawancara Tak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara bebas dan sederhana mengenai objek yang diteliti tanpa merujuk ke pedoman tertentu.⁴³

2. Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk menggali dan memperoleh data penunjang yaitu yang berhubungan dengan sejarah singkat berdirinya Majelis Taklim As-Shofa Banjarmasin, tujuan majelis, keadaan ustadzah, para jamaah, serta sarana dan prasarana di Majelis Taklim As-Shofa Banjarmasin.

⁴² I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 89.

⁴³ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2019), 50.

Untuk lebih jelasnya mengenai sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data pokok pada penelitian ini meliputi: Pembelaran Fiqih Wanita berdasarkan Kitab <i>Al-Tadzkirah al-Ḥaḍramiyyah</i> di Majelis Taklim As-Shofa Banjarmasin	Ustadzah dan Jamaah	Wawancara dan Observasi
2	Pengamalan para jamaah terhadap pembelajaran fiqih wanita berdasarkan kitab <i>Al-Tadzkirah al-Ḥaḍramiyyah</i> di Majelis Taklim As-Shofa Banjarmasin	Jamaah	Wawancara
3	Data penunjang yang meliputi: a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Sejarah berdirinya majelis c. Visi, Misi dan Tujuan majelis d. Profil Ustadzah e. Sarana dan prasarana di majelis untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran fiqih wanita di majelis taklim As-Shofa Banjarmasin	Ustadzah, Jamaah serta Pengurus Majelis	Observasi, Wawancara serta Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Penulis menggunakan instrumen observasi untuk mendapatkan data dengan cara mengamati kondisi lokasi penelitian dan kondisi lingkungan majelis taklim As-Shofa Banjarmasin. Selain itu, penulis juga mengamati pembelajaran fiqih wanita berdasarkan kitab *Al-Tadzkirah al-Ḥaḍramiyyah* di majelis taklim As-Shofa.

2. Wawancara

Penulis menggunakan instrumen wawancara untuk menggali informasi bagaimana pembelajaran fiqih wanita berdasarkan kitab *Al-Tadzkirah al-Hadramiyyah* di majelis taklim As-Shofa Banjarmasin dan bagaimana pengamalan para jamaah terhadap pembelajaran fiqih wanita berdasarkan kitab *Al-Tadzkirah al-Hadramiyyah* di majelis taklim As-Shofa Banjarmasin. Dalam hal ini penulis akan mewawancarai 1 ustadzah, 1 pengurus majelis taklim, dan 9 jamaah wanita yang terdiri dari 3 remaja, 3 ibu-ibu dan 3 lansia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menggali data tentang gambaran umum lokasi penelitian. Selain itu peneliti juga mengambil foto kegiatan wawancara bersama subjek penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan ustadzah, pengurus, serta jamaah majelis taklim As-Shofa Banjarmasin.

2. Tahap Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data mentah dari catatan-catatan tertulis yang ditemukan di lapangan. Penulis membuang data-data yang tidak penting yang dapat memudahkan penulis dalam mendapatkan kesimpulan. Penghapusan data yang tidak relevan dapat memudahkan penulis untuk menarik kesimpulan.

3. Tahap Penyajian Data

Penyajian data yaitu kegiatan menyusun semua informasi. Bentuk penyajian pada penelitian ini dapat berupa teks naratif yang didapat di lapangan, gambar ataupun hal lainnya terkait penelitian. Hal ini dapat memudahkan penulis dalam memahami subjek dan objek penelitian yang dapat memberikan jawaban fokus penelitian yang sesuai.⁴⁴

4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini penulis menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru. Temuan baru dapat berupa deskripsi atau gambaran terkait penelitian.⁴⁵ Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.⁴⁶ Tahap ini adalah tahap akhir, penulis memberikan kesimpulan akhir mengenai pembelajaran fiqih wanita berdasarkan kitab *Al-Tadzkirah al-Ḥaḍramiyyah* di Majelis Taklim As-Shofa Banjarmasin.

⁴⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (Juni 2018): 85–91, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/2374/1691>.

⁴⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 162.

⁴⁶ Miles M.B dan Huberman A.M, *Qualitative Data Analysis (terjemahan)* (Jakarta: UI Press, 2005).